

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, mengenai pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Profitabilitas (ROA) pada Klub Sepakbola Profesional Eropa periode 2014 – 2019. Maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Current Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan *Current Ratio* 1 satuan maka nilai ROA akan mengalami kenaikan sebesar 0,002. Besar kecil nya *Current Ratio* tidak mempengaruhi *Return On Assets (ROA)*.
2. *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan *Debt to Equity Ratio (DER)* 1 satuan maka nilai ROA akan mengalami kenaikan sebesar -0.00032. Besar kecil nya *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak mempengaruhi *Return On Assets (ROA)*.
3. *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan *Total Asset Turnover* 1 satuan maka nilai ROA akan mengalami kenaikan sebesar 0.863. Jadi apabila *Total Asset Turnover*

mengalami kenaikan maka juga akan meningkatkan *Return On Assets (ROA)*.

4. Dari hasil pengujian uji F variabel X_1 , X_2 , dan X_3 secara simultan berpengaruh secara menyeluruh terhadap Profitabilitas (ROA) dan signifikan.

5.2 Saran

Dengan melihat hasil penelitian yang telah dilakukan pada Klub Sepakbola Profesional Eropa, maka penulis memberikan saran bahwa:

1. Untuk manajemen klub agar dapat memperhatikan variabel *Current ratio*. Meskipun hasil penelitian menyatakan Variabel ini tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return on Assets*, Namun penulis tetap menyarankan klub agar dapat melakukan peningkatan total Aset lancar dan mengurangi liabilitas lancar karena dari data yang diperoleh hanya 1 dari 5 klub yang mempunyai tingkat *Current Ratio* dengan perbandingan 1:1, maka dari itu penulis menyarankan klub meningkatkan total aset lancar untuk menunjukkan kemampuan klub dalam membayar kewajiban jangka pendeknya.
2. Untuk meningkatkan Profitabilitas (ROA) klub, penulis menyarankan pihak manajemen klub perlu memperhatikan *Debt to Equity Ratio (DER)* dalam menetapkan kebijakan mengenai perolehan sumber pendanaan internal maupun eksternal klub. Meskipun dalam penelitian ini *Debt to Equity Ratio*

(DER) tidak berpengaruh tidak signifikan, Karena semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) klub, maka akan semakin besar beban bunga yang harus ditanggung oleh klub dan akan menurunkan profitabilitas (ROA) klub, sehingga klub disarankan untuk meminimalkan jumlah hutang . Disamping itu perlu juga memperhatikan faktor lainnya seperti risiko bisnis, kondisi perekonomian, serta faktor di dalam dunia olahraga sepakbola profesional, sehingga pencapaian Profitabilitas yang optimal dapat terwujud.

3. Dalam meningkatkan profitabilitas klub, manajemen klub juga harus memperhatikan *Total Asset Turnover* dikarenakan apabila laba klub tinggi berarti manajemen klub mampu mengelola Seluruh assetnya terutama pada industri sepakbola pemain diperhitungkan sebagai nilai asset sebagai mana yang ada pada teori *Human Capital* yaitu asset seseorang berupa keterampilan dan pengetahuan yang tidak berwujud yang dapat digunakan untuk menciptakan nilai ekonomi. Dan memiliki presentase yang cukup besar proporsionalnya di neraca, maka dengan pengelolaan yang maksimal secara efisien dan efektif akan memberikan dampak positif terhadap profitabilitas klub.

4. Bagi peneliti selanjutnya, penulis menyarankan beberapa hal diantaranya :
- a. Penelitian ini dilakukan dalam laporan keuangan pada periode 2014 – 2019 dan 5 klub. Sehingga data sampel yang dimiliki sebanyak 30. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan memperbanyak sampel dengan menambah periodeisasi atau menambah jumlah klub, agar memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.
 - b. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada 3 yaitu; *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* untuk mengetahui pengaruhnya terhadap Profitabilitas. Peneliti selanjutnya bisa menggunakan variabel – variabel lain yang mempengaruhi Profitabilitas (ROA) klub, baik faktor internal maupun eksternal klub.